

## Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Sebelumnya, perusahaan bernama Bringin Jiwa Sejahtera dan dimiliki oleh Dana Pensiun BRI. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara perorangan maupun Korporasi. Pada tahun 2020 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 18,260 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 117.540 Miliar serta memiliki RBC 519% (Desember 2021)

## Tujuan Investasi

Darlink Stabil bertujuan mendapatkan hasil investasi yang stabil dengan risiko relatif aman melalui instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki tingkat pengembalian hasil yang lebih tinggi dari deposito.

## Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih	: Rp 592.955.145.391,82
Jumlah Outstanding Unit	: 396.686.797,89
NAB/Unit	: Rp 1.494,7690
Minimum Investasi	: Rp 100.000,00
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Profil Risiko	: Sedang
Manajer Investasi	: Schroders IM Indonesia

## Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0 % - 20 %
Pendapatan Tetap	80 % - 100 %

## Ulasan Makro Ekonomi

Pasar obligasi Indonesia berada dalam tren menguat di sepanjang pekan keempat November. Performa positif yang ditunjukkan pasar obligasi dipicu oleh meredanya ekspektasi risiko SBN di global. Pekan ini, CDS Indonesia tenor 10-tahun tercatat turun hingga -19,97bps wow ke level 156,59. Besarnya penurunan tersebut dipicu oleh ekspektasi pasar bahwa The Fed akan melambatkan laju kenaikan suku bunga acuannya pada rapat FOMC mendatang. Kurva yield PHEI-IGSYC (PHEI-Indonesia Government Securities Yield Curve) denominasi Rupiah berlanjut berpola bullish. Ratarata yield seluruh tenor (1-30tahun) turun -9,96bps wow. Masing-masing kelompok tenor mencatatkan rata-rata yield sebagai berikut: tenor pendek (7tahun) turun -8,32bps wow ke level 7,2705%. Seluruh seri SUN benchmark mencatatkan penguatan harga. Harga seri FR0090 naik paling tinggi hingga +143,01bps wow. Sementara kenaikan harga terendah dicatatkan seri FR0092 yakni +53,79bps wow. Kurva yield PHEI-ICBYC (PHEI-Indonesia Corporate Bonds Yield Curve) bergerak bullish. Rata-rata perubahan yield seluruh tenor (1-10tahun) turun sebesar -14,77bps wow. Jika berdasarkan rating, masing-masing kelompok rating mencatatkan penurunan rata-rata yield sebagai berikut: AAA (-14,69bps wow), AA (-14,77bps wow), A (-14,93bps wow), dan BBB (-14,72bps wow).

### Biaya – Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 1,25% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp 45,000 per transaksi
- Biaya Administrasi	: Rp 25.000

## 10 Kepemilikan Aset Terbesar

1. FR0059 (Bond)	6. FR0082 (Bond)
2. FR0056 (Bond)	7. FR0086 (Bond)
3. FR0068 (Bond)	8. FR0083 (Bond)
4. FR0070 (Bond)	9. FR0091 (Bond)
5. FR0081 (Bond)	10. FR0087 (Bond)

## Alokasi Sektor-sektor Industri

1. Government Bonds
2. Cash

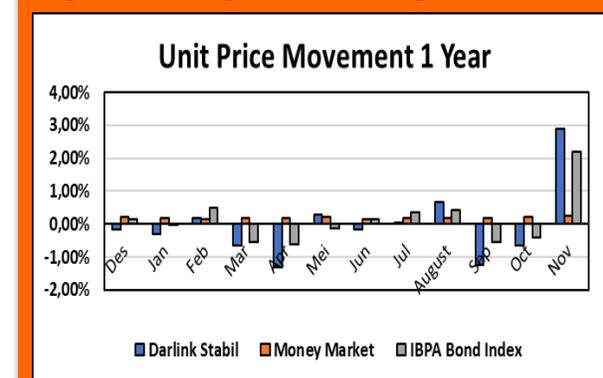
## Komposisi Portfolio

Bonds	: 97.95%
Money Market	: 2.05%

## Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



## Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark



## Indeks Harga Saham Gabungan



## Kinerja Investasi

Darlink Stabil	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	2,89%	0,97%	1,49%	-0,29%	-0,48%	12,46%	21,18%	49,48%
Benchmark								
- IBPA Bond Index	3,00%	1,49%	3,40%	2,31%	2,41%	22,91%	38,00%	

**DISCLAIMER :** Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan memberikan informasi. Seluruh ulasan daiatas dibuat berdasarkan data dan informasi sesuai dengan periode pelaporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Nilai hasil Investasi di dalam produk unit link bisa naik atau turun. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Sebelum melakukan Investasi, calon Investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link.